

BUPATI DAN WAKIL BUPATI SLEMAN

## Sepakat Tak Gunakan APBD untuk Kampanye

**SLEMAN (KR)** - Bupati Kustini dan Wakil Bupati Danang Maharsa sepakat tidak akan menggunakan APBD untuk kampanye. Mengingat kegiatan yang selama ini menggunakan APBD sudah sesuai rencana dan diagendakan, sehingga jika tidak dilaksanakan justru akan mempengaruhi penyerapan anggaran.

Bupati Kustini mengatakan, kegiatan yang selama ini dilaksanakan sudah direncanakan dan masuk agenda. Bahkan program-programnya sudah disetujui dalam peraturan da-

erah (perda). Ketika kegiatan yang sudah direncanakan, namun tidak dilaksanakan akan mempengaruhi penyerapan anggaran. "Semua kegiatan atau pro-

gram itu sudah terencana dan masuk agenda. Kalau tidak dilaksanakan, justru penyerapannya terganggu," kata Kustini di Sleman, Senin (9/9).

Ketika nanti pada masa kampanye, Kustini tidak akan memanfaatkan fasilitas negara. Bahkan sudah mengajukan izin selama masa kampanye. "Ketika masa kampanye, harus melepas semua (fasilitas). Dan saya harus mengajukan cuti," ujarnya.

Disinggung tentang setiap kegiatan harus mengundangi bupati dan wakil bupati, Kustini mengaku tidak mempermasalahkannya hal tersebut. Bahkan beberapa agenda kegiatan yang sama juga mengundang bupati dan wakil bupati. "Tidak masalah kalau harus ada bupati dan wakil bupati dalam kegiatan yang menggunakan APBD. Selama ini komunikasi saya dengan wakil bupati juga baik-baik

saja," tegasnya. Hal senada dikatakan Wakil Bupati Danang Maharsa. Bahwa kegiatan yang ada saat ini memang sudah direncanakan. Selain itu, tujuan APBD itu untuk menjalankan dan disesuaikan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Sleman.

"Jadi APBD itu untuk menuntaskan visi dan misi bupati dan wakil bupati. Bukan hanya untuk kepentingan bupati atau wakil bupati saja. Jangan di-

paksakan untuk kepentingan kampanye," katanya.

Danang juga sudah mengingatkan kepada dinas agar jangan memaksakan mengubah anggaran untuk kepentingan kampanye. Jika itu dilaksanakan, akan menimbulkan permasalahan. "Saya sudah ingatkan kepada teman-teman dinas jangan memaksa mengubah anggaran untuk kampanye. Patuhi aturan saja," pesannya. (Sni)-d

## Ribuan Pelari Ikuti Sleman Temple Run 2024

**SLEMAN (KR)** - Sleman Temple Run tahun 2024 kembali digelar di kawasan Candi Banyunibo Prambanan, Minggu (9/9). Event sport tourism yang rutin diselenggarakan setiap tahunnya ini diikuti ribuan pelari dari berbagai kota di Indonesia dan pelari mancanegara.

Sleman Temple Run 2024 kembali melombakan tiga kategori yaitu fun run dengan jarak 5 kilometer, kemudian kategori 15 kilometer dan kategori 30 kilometer. Peserta dengan kategori jarak tempuh 30 kilometer dilepas pada pukul 05.00 WIB dengan batas waktu maksimal finis 7 jam. Kemudian untuk kategori jarak tempuh 15 kilometer dilepas oleh



**Bupati Sleman Kustini melepas peserta Sleman Temple Run 2024 di Candi Banyunibo Prambanan.**

Bupati Sleman Kustini pada pukul 05.30 WIB dengan batas waktu maksimal 4 jam. Sedangkan peserta lari dengan kategori fun run jarak tempuh 5 kilometer dilepas pada

pukul 06.00 WIB dengan batas waktu maksimal 1,5 jam.

Usai melepas peserta lari, Bupati Kustini menyampaikan apresiasinya atas penyelenggaraan Sle-

man Temple Run pada tahun 2024. "Semoga Sleman Temple Run kali ini dapat memberikan pengalaman berbeda bagi runners dan juga memberi dampak positif bagi sektor pariwisata di Sleman," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Sleman Ishadi Zayid menjelaskan, selain berkompetisi, dalam Sleman Temple Run ini peserta lari akan melewati rute dengan pemandangan objek wisata bangunan cagar budaya candi. "Sleman Temple Run ini berkonsep lari lintas alam yang dapat menjadi ajang promosi untuk memperkenalkan potensi pariwisata di wilayah Sleman," jelasnya. (Has)-d

## GELAR KONSOLIDASI PEMENANGAN PKS 'Full' Dukungan untuk Harda-Danang

**SLEMAN (KR)** - PKS Sleman menggelar Konsolidasi Pemenangan Pilkada di Hotel Tara. Hal itu untuk memastikan seluruh struktur PKS Sleman siap memenangkan Paslon Harda-Danang di Pilkada Sleman mendatang.

Ketua DPD PKS Sleman Indra Gumilar memastikan PKS 'full' dukungan untuk memenangkan Paslon Harda-Danang. Seluruh kader PKS dari struktur DPD, DPC, DPRa bahkan koordinator dusun, semua siap menangkan Harda-Danang dalam pilkada 27 November 2024. "Kami optimis pasangan ini dapat memenangkan Pilkada Sleman," tegasnya, Minggu (8/9).

Hadir dalam kesempatan ini Ketua DPW PKS DIY Agus Mas'udi, Pengurus DPD PKS Sleman, seluruh Ketua DPC PKS se-Kabupaten Sleman, dan para pembimbing Unit Pembinaan Anggota PKS se-Kabupaten Sleman. Hadir pula, calon Bupati Sleman 2024-2029 yang diusung Koalisi Sleman Baru, Harda Kiswaya.



**Jajaran pengurus dan kader PKS bersama Harda Kiswaya.**

Dikatakan Indra, PKS optimis Sleman akan meraih peningkatan pembangunan bersama Harda-Danang. Hal itu baik dalam pembangunan fisik maupun SDM, pemerataan pembangunan di segala lini, serta menciptakan stabilitas pemerintahan di seluruh tingkatan. "Kami ingin ada perubahan di Kabupaten Sleman. Dengan harapan pembangunan di Kabupaten Sleman semakin meningkat," katanya.

Sementara Agus Mas'udi menyampaikan selam-

mat kepada Harda Kiswaya atas dukungan 7 dari 8 parpol di DPRD Kabupaten Sleman. Dengan kekuatan itu, peluang kemenangan cukup besar. "Dengan total 44 dari 50 kursi di DPRD, kita optimis menang insya Allah," tegasnya.

Harda dalam sambutannya yakin dengan kesamaan visi bersama PKS untuk membangun Sleman. "Saya maju dengan niat ibadah, siap membangun Sleman bersama seluruh elemen," ujarnya. (Sni)-d

LPM AKOMODASI KEINGINAN MASYARAKAT

## Optimalkan Fungsi Penampung Aspirasi

**SLEMAN (KR)** - Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) diharapkan dapat mengoptimalkan fungsinya sebagai penampung aspirasi masyarakat. Sehingga perencanaan dan pembangunan mengakomodasi keinginan dan aspirasi masyarakat.

Hal tersebut disampaikan Bupati Sleman Kustini saat menerima kunjungan lapangan Tim Penilaian Lomba Administrasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMK) Tingkat DIY di Kantor Kalurahan Sinduharjo Ngaglik, Senin (9/9). Rombongan Tim Juri Penilaian Lomba Administrasi LPMK tingkat DIY dipimpin Sekretaris DPM LPM DIY, Ariyadi Bowo Leksono.

Menurut Bupati, kehadiran tim penilaian merupakan bentuk apresiasi bagi Pemkab Sleman sekaligus jadi motivasi dalam me-



**Bupati Kustini bersama LPM Kalurahan Sinduharjo.**

wujudkan tertib administrasi di tingkat kalurahan. Diharapkan dengan lomba ini dapat mengukur sejauh mana implementasi kegiatan LPM di Sinduharjo khususnya.

Lebih lanjut Bupati berpesan kepada Kalurahan Sinduharjo dapat menyelesaikan verifikasi lomba administrasi LPMK ini dengan baik. Setiap masukan dan evaluasi

yang diberikan oleh tim penilai agar dapat segera ditindaklanjuti untuk peningkatan pemberdayaan masyarakat agar menjadi lebih baik.

Sementara Ariyadi Bowo Leksono menyebut tujuan lomba ini diharapkan dapat meningkatkan semangat gotong royong seluruh warga masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan

di kalurahan. "Kami telah mengirimkan indikator penilaian lomba kepada peserta lomba yakni kalurahan-kalurahan terpilih. Dengan kunjungan ini, kami berharap dapat melihat langsung program kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan LPMK Sinduharjo," jelasnya.

Menurut Ariyadi, ada 4 aspek yang akan dilihat dalam penilaian yakni aspek tata kelola kelembagaan LPMK, aspek pemberdayaan LPMK, aspek pendayagunaan LPMK, dan aspek inovasi program kegiatan. "Dalam Undang Undang Desa Pasal 94 dinyatakan bahwa dalam pelaksanaan program kegiatan yang bersumber dari pemerintah wajib memberdayakan dan mendayagunakan semua Lembaga Kemasyarakatan yang ada di kalurahan," katanya. (Has)-d

TRABAS SUNGAI DAN HUTAN WANA RAHAYU

## Serunya Ngejip di Gamplong Moyudan



**Wisatawan sangat menikmati wisata ngejip di Desa Wisata Gamplong Moyudan.**

**TERIAKAN**-teriakan histeris memecah kesunyian hutan Wana Rahayu di Gamplong Sumberahayu Moyudan. Teriakan itu seolah bersahutan dengan deru mesin-mesin jip wisata yang membawa wisatawan menyusuri Desa Wisata Gamplong. Ya, wisata jip memang merupakan atraksi wisata baru yang dikembangkan untuk menggeliatkan destinasi wisata di Sleman Barat pada umumnya, khususnya di Desa Wisata Gamplong.

Memulai perjalanan dari kawasan Studio Alam Gamplong yang sudah cukup terkenal, wisatawan memulai perjalanan dengan kendaraan jip double-deck. Rute yang ditelusuri pada awalnya memang masih landa-landai karena hanya melewati jalan kampung di kawasan Gamplong. Yang menarik, warga sekitar cukup antusias menyambut wisatawan ngejip. Warga juga melambungkan tangan untuk menunjukkan keramahan sebagai ciri khas

masyarakat pedesaan. Setelah cukup menelusuri jalan kampung, barulah wisatawan diajak masuk ke hutan Wana Rahayu. Hutan yang dikelola masyarakat ini sebetulnya cukup menarik, namun karena bertepatan dengan musim kemarau, kerimbunan pepohonan agak berkurang. Setelah masuk ke Wana Rahayu, barulah petualangan seru ngejip diawali.

Satu persatu jip yang membawa wisatawan di-

ajak naik turun di rute yang cukup ekstrem. Tanjakan dan turunan tajam memacu adrenalin wisatawan. Apalagi saat jip yang ditumpangi mulai menerabas sungai-sungai yang ada di dalam hutan. Keseruan pun dimulai dan teriakan mulai berkumandang saat jip mencoba naik tanjakan ekstrem. Bahkan ada satu dua jip yang kesulitan menaiki tanjakan meski akhirnya bisa melewati medan tantangan.

Arul, pengemudi jip yang kami tumpangi sangat terampil memacu kendaraannya. Meski masih cukup muda dan masih bersekolah, namun Arul tak kalah cekatan dengan pengemudi jip lainnya yang sudah dewasa. "Sudah biasa bawa jip menerabas hutan ini," ujar warga Gamplong 1 ini.

Ngejip di Desa Wisata Gamplong diakhiri dengan mampir ke sentra-sentra UMKM yang sudah cukup terkenal. Wisatawan bisa beristirahat sekaligus melihat potensi UMKM, sekaligus belanja produk UKM Gamplong seperti anyaman maupun tenunannya. (Has)-d

## Lomba Burung Berkicau Piala Raja Hb X Ke 24 Digelar di Taman Candi Prambanan



**Suasana lomba Burung Berkicau Piala Raja HB Cup ke 24 di Taman Candi Prambanan.**

**SLEMAN (KR)** - Minggu (8/9) di Taman Candi Prambanan sisi timur Candi Lumbung berlangsung perhelatan seru burung berkicau tingkat nasional memperebutkan Piala Raja HB X. Sebanyak kurang lebih 2.600 peserta datang dari berbagai daerah seperti Aceh, Lombok, Bali, Sumatera, Kalimantan dan lainnya. Acara tersebut berlangsung hingga sore hari diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata DIY bekerjasama dengan Pelestari Burung Indonesia Cabang Bantul dengan menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY.

Lomba Burung Berkicau Piala Raja HB Cup ke 24 tersebut merupakan gelaran rutin yang diadakan setiap tahun bertujuan untuk melestarikan burung berkicau sebagai wujud konservasi alam sekaligus ajang bertemunya penghobi burung dari seluruh Indonesia. Kelas perlombaan terdiri dari kelas Bintang PBI, Maharaja, Prameswari A dan B, Jogja Istimewa, Pariwisata, Sekar Kedhaton, Burung jenis kicau yang dilombakan bervariasi seperti Murai Batu Ring, Kenari, Cendet, Love Bird, Cucak Hijau, Branjangan, Kacer dan Anis Merah.

Pt. Kepala Dinas Pariwisata DIY Agus Priono M.Ec mengatakan bahwa Yogyakarta memiliki potensi pariwisata dengan daya tarik wisatanya masing-masing, salah satunya yakni wisata hobi lomba burung berkicau piala raja HB. Bertemunya para peserta yang mayoritas penggiat burung merupakan salah satu kegiatan positif untuk saling silaturahmi dan menyulurkan hobi. Agus berharap

acara tersebut dapat menambah jumlah serta memperlama tinggal wisatawan di Yogyakarta.

"Di samping sebagai ajang silaturahmi antar sesama penghobi burung, kami berharap acara ini akan memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian DIY, mengingat para peserta juga membawa keluarganya untuk datang berlibur sekaligus berwisata di Jogja. Secara tak langsung mereka juga akan menginap di hotel sekaligus belanja disini, tentu saja ini akan meningkatkan perekonomian di DIY." Kata Agus

Pembukaan Lomba Burung Berkicau Piala Raja HB Cup ke 24 dihadiri Paniradya Pati Kaistimewaan DIY Aris Eko Nugroho, S.P., M.Si, Perwakilan Kraton Yogyakarta Irjen. Pol (Purn) Drs.RM HK Astana Mantika Widya, S.H., Ketua Umum PBI Pusat H Bagya Rahmadi, S.H., MM, jajaran Dinas Pariwisata DIY, dan Penasehat PBI H.Bambang Wisnu.

Penyerahan trophy bergilir piala raja diawali dengan sendratari dan iring-iringan bregada. Tampak trophy diberikan kepada Paniradya Pati Kaistimewaan DIY lalu diteruskan kepada Pt. Kepala Dinas Pariwisata DIY, Ketua Umum PBI Pusat H Bagya Rahmadi, S.H., MM, Ketua PBI Cabang Bantul H.Astana, kemudian diserahkan kepada Ketua Pengda Wilayah Jateng DIY H Mohammad Agus Munadi, dan Penasehat PBI H.Bambang Wisnu, serta Ketua pelaksana H. Mohammad Agus Munadi. Lomba Burung Berkicau

Piala Raja HB Cup ke 24 yang diselenggarakan Pelestari Burung Indonesia (PBI) merupakan bagian dari memperkenalkan hasil penangkaran binaan PBI. H.Bagya Rahmadi, S.H., MM selaku Ketua Umum PBI Pusat mengatakan Pelestari Burung Indonesia dipercaya sebagai promotor penyelenggara wisata hobi lomba burung berkicau tingkat nasional di DIY.

"Pelestarian burung adalah visi misi utama kita, jadi membina para penangkar dan melepaskan habitat di alam bebas adalah misi PBI. Lomba Burung Berkicau adalah bagian dari memperkenalkan produk hasil tangkaran kita, kebetulan PBI sudah menangkarkan 5 burung. Tapi yang wajib dilombakan dari hasil tangkaran adalah ada empat yaitu murai, kacer, anis kembang dan branjangan" ujar Bagya

Paniradya Pati Kaistimewaan DIY Aris Eko Nugroho, S.P., M.Si, Lomba Burung Berkicau Piala Raja rutin dilaksanakan dan selalu dinantikan. Event ini diharapkan tidak hanya sekedar sebagai upaya pelestarian burung akan tetapi juga dapat menjadi momen untuk meningkatkan nilai ekonomi dari burung sendiri. Perwakilan Kraton Yogyakarta Irjen. Pol (Purn) Drs.RM HK Astana Mantika Widya, S.H. mendukung terselenggarakannya Lomba Burung Berkicau Piala Raja HB Cup ke 24. Menurutnya Pemerintah DIY memiliki peran penting untuk melindungi spesies burung dari gejala kepunahan atau dikenal dengan konservasi. (\*)